PENGEMBANGAN BAHAN AJAR SKI BERBASIS MEDIA *EDUTAINMENT*

Diajukan untuk Seminar Hasil

Progam Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

IAIN Langsa

Oleh:

SALSABILA
5032023004

PROGAM PASCASARJANA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Salsabila
Tempat Tanggal Lahir : Langsa, 07 0ktober 2000
Nomor mahasiswa : 5032023004
Program Studi : PAI
Konsentrasi : Pengembangan Bahan Ajar SKI.

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Langsa, tgl/bulan/tahun.

Saya yang menyatakan,



Salsabila

NIM: 5230023004

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
PROGRAM PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul	:	Pengembangan Bahan Ajar SKI Berbasis Media *Edutainment*
Nama	:	**Salsabila**
NIM	:	5032023004
Program Studi	:	Magister (S2) Pendidikan Agama Islam
Tanggal Ujian	:	09 April 2025

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Langsa, 09 April 2025

Direktur,

Dr. ZULFIKAR, MA

NIP. 19720909 199905 1001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
PROGRAM PASCASARJANA

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG MUNAQHASYAH

Tesis berjudul : Pengembangan Bahan Ajar SKI Berbasis Media Edutainmnet

Nama : Salsabila

NIM : 5032023004

Program Studi : PAI (Pendidikan Agama Islam)

Telah disetujui tim penguji seminar hasil tesis :

Ketua : Dr. Muhaini, MA ( )

Sekretaris : Dr. Nur Balqis, M.Pd.I ( )

Anggota :

(Penguji 1) Dr. Basri, MA ( )

(Penguji 2) Dr. Miswari, M.Ud ( )

(Penguji 3) Nurmawati, M.Pd ( )

Diuji di Langsa pada tanggal : 09 April 2025
Pukul : 10.45 s.d 12.45 WIB
Hasil/Nilai :
Predikat : Memuaskan/sangat Memuaskan/ Dengan Pujian*

Mengetahui,
Ketua Program Studi,

Dr. Miswari, S.Pd., M.Ud.
NIP. 19860912 201503 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Ketua Program Studi Magister

(S2) Pendidikan Agama Islam

Pascasarjana IAIN Langsa

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

Pengembangan Bahan Ajar SKI Berbasis Media *Edutainment*

Yang ditulis oleh :

Nama	: Salsabila
NIM	: 5032023004
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Langsa, 7 Mei 2025

Pembimbing I

Dr. Amiruddin, MA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Ketua Program Studi Magister

(S2) Pendidikan Agama Islam

Pascasarjana IAIN Langsa

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

Pengembangan Bahan Ajar SKI Berbasis Media *Edutainment*

Yang ditulis oleh :

Nama	: Salsabila
NIM	: 5032023004
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Langsa untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Langsa, 7 Mei 2025

Pembimbing II

Dr. Nurmawati, M.Pd

ABSTRAK

Salsabila, Pengembangan bahan ajar SKI berbasis media edutainment, Pascasarjana Progam Magister IAIN Langsa.

Pembimbing: (I) Dr. Amiruddin, MA, (II) Dr. Nurmawati, M.Pd. Ph.D

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendesain bahan ajar SKI berbasis media Edutainment. Untuk mengukur kualitas media edutainment berbasis media lagu, dan untuk mengukur respon peserta didik terhadap media lagu. Media lagu merupakan suatu media yang merujuk kepada media Edutainment, media ini memainkan lagu yang bersumber dari materi pelajaran supuya menaruk perhatian peserta didik untuk mengikuti pembelajaran SKI dengan baik. Adapun Metodologi pada penelitian ini, yaitu model pengembangan 4D yang terdiri dari 4 tahap, yaitu: (1) define yaitu pendefinisian; (2) design yaitu perancangan; (3) develop yaitu pengembangan; (4) desseminate yaitu penyebaran. Penelitian ini menghasilkan media lagu pada pelajaran SKI di MTS Terpadu Langsa. Hasil validasi terhadap media lagu diperoleh nilai V- 0,8 dengan kriteria TINGGI atau sangat valid kemudia hasil tersebut dihitung dengan rumus presentase yang memperoleh hasil 7,5% yang termasuk kategori sangat baik, sehimgga bahan ajar SKI berbasis media Edutainment dalam bentuk media lagu layak untuk digunakan. Termasuk dalam kriteria valid ini membuktikan bahwa media lagu yang diterapkan pada pembelajaran SKI di MTS Terpadu Langsa valid. Uji coba media lagu dilakukan pada 33 siswa/i kelas VII.I MTS Terpadu Langsa. Hasil uji coba menunjukkan media lagu **sangat layak** digunakan dalam pembelajaran SKI dengan nilai rata-rata sebesar 72.997 jika dibandingkan dengan nilai ttabel dengan derajat kebebasan (df) = n-1 = (30-1=29) dengan taraf signifikansi α= 0,05 untuk uji satu pihak (one tail test). Berdasarkan df = 29 dan α = 0,05 ternyata nilai ttabel untuk uji satu pihak adalah 1,699. Dengan nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel maka (72,997 > 1,699) maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian, memperkuat keyakinan bahwa rata-rata respon siswa berada dalam rentang positif . hal ini membuktikan bahwa media lagu mendapatkan respon yang baik dari siswa/i. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media lagu pada pembelajaran SKI **sangat valid** dan **sangat layak** digunakan dalam pembelajaran SKI di MTS Terpadu Langsa. Media lagu ini dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran SKI di MTS dan menumbuhkan semangat belajar siswa/i.

Kata Kunci: Pengembangan, Bahan Ajar, Media Lagu, Semangat.

ABSTRACT

Salsabila, Development of SKI teaching materials based on edutainment media, Postgraduate Master Program IAIN Langsa.

Supervisors: (I) Dr. Amiruddin, MA, (II) Dr. Nurmawati, M.Pd. Ph.D

The purpose of this research is to design SKI teaching materials based on Edutainment media. To measure the quality of edutainment media based on songs, and to measure students' responses to the song media. Song media is a type of media that refers to Edutainment media, which plays songs sourced from lesson materials to capture students' attention and encourage them to follow SKI lessons well. The methodology in this research is the 4D development model, which consists of four stages: (1) define, which is definition; (2) design, which is design; (3) develop, which is development; (4) disseminate, which is dissemination. This research produced song media for the SKI subject at MTS Terpadu Langsa. The validation results for the song media obtained a V-value of 0.8 with a HIGH or very valid criterion, and then the result was calculated using the percentage formula, yielding a result of 7.5%, which falls into the very good category. Therefore, the Edutainment-based SKI teaching materials in the form of song media are suitable for use. Included in this valid criterion proves that the song media applied in SKI learning at MTS Terpadu Langsa is valid. The trial of the song media was conducted on 33 students of class VII.I at MTS Terpadu Langsa. The results of the trial show that the song media is very suitable for use in SKI learning with an average score of 72.997 compared to the t-table value with degrees of freedom (df) = n-1 = (30-1=29) at a significance level of α= 0.05 for a one-tailed test. Based on df = 29 and α = 0.05, the t-table value for a one-tailed test is 1.699. With the t-statistic value greater than the t-table value (72.997 > 1.699), H0 is rejected and Ha is accepted. Thus, it reinforces the belief that the average student response is within the positive range. This proves that the song media received a good response from the students. Based on these results, it can be concluded that the use of songs in SKI learning is very valid and highly suitable for use in SKI learning at MTS Terpadu Langsa. This song media can be a solution to improve the quality of SKI learning at MTS and foster the students' enthusiasm for learning.

Keywords: Development, Teaching Materials, Song Media, Enthusiasm.

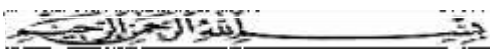
مس.تخلص امبحث

سلسبيلا، تطوير مواد تعليمية في مجال الدراسات الإسلامية باستخدام وسائل الترفيه التعليمية، برنامج الماجستير في الدراسات العليا بجامعة IAIN لانغسا.

المشرف (I) :د. أمير الدين، ماجستير، (II)د. نورماواتي، ماجستير، دكتوراه

هدف هذا البحث هو تصميم مواد تعليمية لمادة SKI تعتمد على وسائل الترفيه التعليمي. لقياس جودة الوسائط التعليمية الترفيهية القائمة على الأغاني، ولقياس استجابة الطلاب تجاه الوسائط الموسيقية. وسيلة الأغاني هي وسيلة تشير إلى وسائل التعليم والترفيه، حيث تقوم هذه الوسيلة بتشغيل الأغاني المستمدة من مواد الدروس لجذب انتباه الطلاب لمتابعة تعلم مادة التربية الإسلامية بشكل جيد. أما منهجية هذا البحث، فهي نموذج تطوير 4 Dالذي يتكون من أربع مراحل، وهي: (1) التعريف؛ (2) التصميم؛ (3) التطوير؛ (4) النشر. أنتجت هذه الدراسة وسائط أغاني في درس SKI في مدرسة .MTS Terpadu Langsa نتيجة التحقق من صحة الوسائط الموسيقية حصلت على قيمة V- 0.8 مع معايير عالية أو صالحة جدًا، ثم تم حساب هذه النتيجة باستخدام صيغة النسبة المئوية التي حصلت على نتيجة 7.5% والتي تندرج ضمن فئة ممتازة، مما يجعل مواد تعليم SKI القائمة على الوسائط الترفيهية التعليمية في شكل وسائط موسيقية صالحة للاستخدام. يشمل هذا ضمن معايير الصلاحية التي تثبت أن الوسائط الموسيقية المستخدمة في تعليم SKIفي MTS Terpadu Langsa صالحة. تمت تجربة وسيلة الأغاني على 33 طالبًا وطالبة من الصف السابع (VII.I) في مدرسة .MTS Terpadu Langsa أظهرت نتائج التجربة أن استخدام الأغاني كوسيلة تعليمية في مادة SKI مناسب جدًا، حيث بلغ متوسط القيمة 72.997 مقارنة بالقيمة الجدولية مع درجات الحرية (df) = n-1 = (30-1=29 بمستوى دلالة 0.05 =α للاختبار أحادي الطرف .(one tail test) بناءً على df = 29 و0,05 = α، فإن قيمة ttabel للاختبار أحادي الطرف هي 1,699. بما أن قيمة t المحسوبة أكبر من قيمة t الجدولية (72,997 > 1,699) فإن H0 مرفوضة و Ha مقبولة. وبالتالي، يعزز ذلك الاعتقاد بأن متوسط استجابة الطلاب يقع ضمن النطاق الإيجابي. هذا يثبت أن وسائل الأغاني تلقى استجابة جيدة من الطلاب. بناءً على هذه النتائج، يمكن استنتاج أن استخدام الأغاني في تعليم مادة SKI هو أمر صالح للغاية ومناسب جداً للاستخدام في تعليم مادة SKI في مدرسة .MTS Terpadu Langsa يمكن أن تكون هذه الوسيلة الموسيقية حلاً لتحسين جودة تعليم SKI في MTS وتنمية روح التعلم لدى الطلاب.

كلمات مفتاحية: تطوير، مواد تعليمية، وسائط الأغاني، حماس.



PENGANTAR

Assalammualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Puji dan syukur yang tidak terhingga saya sebagai penyusun panjatkan atas berkah dari Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan tesis ini. Salawat dan salam tidak lupa penyusun ucapkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah memperjuangkan kehidupan umatnya sehingga umatnya saat ini dapat merasakan indahnya Islam sebagai agama untuk membawa kebahagian dunia dan akhirat. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dengan itu penulis menulis tesis yang berjudul **"Pengembangan Bahan Ajar SKI Berbasis Media *Edutainment*"**

Upaya penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik moral maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA, selaku rektor IAIN Langsa.
2. Bapak Dr. Zulfikar, MA selaku Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Langsa.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Dr. Miswari, M.Ud, yang telah banyak membantu, mengarahkan dan memberikan dorongan sampai selesainya tesis ini.
4. Bapak Dr. Amiruddin, M.Pd sebagai Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dengan tulus selama pembuatan tesis ini dari awal hingga tesis ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Dr. Nurmawati, M.Pd sebagai Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dengan tulus selama pembuatan tesis ini dari awal hingga tesis ini dapat diselesaikan
6. Seluruh dosen dan staf di Pascasarjana

7. Teristimewa dan paling utama setelah cinta kepada Allah Subhanallahu wa Ta‟ala, dan Rasulullah Muhammad Shalallahualaihi wa sallam penulis sampaikan, terima kasih banyak kepada Orang Tua tercinta, Alm. Ayah saya Jailani dan Ibu tercinta Nurhayati, A, SE. yang selalu mensuport dan mendoakan, membimbing penulis untuk menjadi anak yang sukses dan berperilaku yang baik dengan penuh rasa sabar dan syukur yg ayah & mamak terapkan, ku persembahkan karya ini untuk menjadi salah satu baktiku, Semoga tidak sampai disini, Sehat selalu dan terus mendapingiku untuk untuk mewujudkan mimpi itu satu persatu.
8. Seluruh teman-teman angkatan 2023 terkhusus unit 2 yang telah berbagi suka dan duka, saling menyemangati dengan penulis selama menempuh perkuliahan di program studi Magister Pendidikan Agama Islam.
9. Semua pihak yang telah membantu selama pembuatan Tesis ini.

Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapatan ganjaran yang terbaik dari Allah SWT. Selain itu, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam tesis ini. Oleh karena itu, kritik yang membangun serta saran-saran yang bermanfaat sangat penulis harapkan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi khasanah ilmu pendidikan islam untuk kita yang membaca.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Langsa, 19 Januari 2025

SALSABILA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 1:Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ڤ	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
-	Mim	M	em
ف	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	„	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	**Nama**		**Nama**
ـَ	Fathah		A
ـِ	Kasrah	i	I
ـُ	Dammah		U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel .3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	**Nama**	**Huruf Latin**	**Nama**
...ـَيْ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...ـَوْ	Fathah dan wau		a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَّلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...ىَ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ِ...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ُ...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- ـَقاَ ث qāla
- ـَرَمى ramā
- ـِقْيَل qīla
- ـَيـُقْوُ ث yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta‟ marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta‟ marbutah hidup
   Ta‟ marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta‟ marbutah mati
   Ta‟ marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta‟ marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta‟ marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- روضة الَطْفَاِث

raudah al-atfãl/raudahtul atfãl

- اَلْمَدِيْنَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةْ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- اَلْبِر al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

   Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang. Contoh:
   - اَلرَّجُل ar-rajulu
   - اَلْقَلَم al-qalamu
   - اَلشَّمْس asy-syamsu
   - اَلْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi

hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta''khużu
- شَيْئٌ syai''un
- اَلنَّوْءُ an-naw''u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَ إِنَّ اللهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِيْنَ .

Wa innallāha Lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha fahuwa khairurrāziqīn

- بِسْمِ اللهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- ٱلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ ٱلْعَٰلَمِيْنَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/ Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- ٱلرَّحْمٰنِ ٱلرَّحِيْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam

tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اَللّٰهُ غَفُوْرٌ رَحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm

- لِلّٰهِ ٱلْأُمُوْرُ جَمِيْعًا

Lillāhi al-umuru jamī`an/Lillāhil-umuru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....

ABSTRAK i

PENGANTAR iv

DAFTAR ISI vi

BAB I: PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Batasan Masalah 6
C. Rumusan Masalah 6
D. Tujuan Penelitian 6
E. Manfaat Penelitian 7
F. Definisi Operasional 8
G. Penelitian yang terdahulu 9
H. Sistematika Pembahasan 11

BAB II LANDASAN TEORI 13

A. Bahan Ajar 13
B. Media Pembelajaran 17
C. Media Pembelajaran Lagu 21
D. Media Pembelajaran *Edutainment* 24
E. Pembelajaran PAI 26
F. Mata Pelajaran SKI 29

BAB III METODE PENELITIAN 35

A. Tahapan Define (Pendefinisian) 35
B. Tahap Design (Perancangan) 39
C. Tahap Develop (Pengembangan) 39
D. Tahap Disseminate (Penyebarluasan) 43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 46

A. Deskripsi Hasil Penelitian 46
B. Pembahasan 63

BAB V KESIMPULAN 65

A. Kesimpulan 65
B. Saran 66

DAFTAR PUSTAKA 67

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Observasi 35
Tabel 3.2 kisi-kisi penelitian 36
Tabel. 3.3. Kisi-Kisi Validasi Ahli Materi 40
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Validasi Ahli Media 41
Tabel. 3.5. Nilai Kualitas Materi dan Media 41
Tabel. 3.4. Kriteria Validitas Indek Aiken 42
Tabel 3.5. Persentase Kriteria Hasil Validasi 43
Tabel 3.6. Angket Validasi Ahli dan peserta didik 44
Tabel 4.1 Analisis Hasil Wawancara dan Observasi Menggunakan Model Miles dan Huberman 48
Tabel 4.2 hasil validasi kelayakan bahan ajar berbasis edutainment oleh ahli media dan bahasa menggunakan Akein V 57
Tabel 4.3 hasil validasi kelayakan bahan ajar berbasis edutainment oleh ahli media 59
Tabel 4.4 saran dan masukan Validator 60
Tabel 4.5 hasil produk sebelum dan sesudah direvisi 60
Tabel 4.6 *One Sample T-Test* 62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahapan Analisis data “Miles dan Huberman” 38
Gambar 4.1 Materi SKI 54
Gambar 4.2 Struktur Genre Pop Organ Hammond 55
Gambar 4.3 pengeditan animasi di Canva 55
Gambar 4.4 penegditan Video di aplikasi Capcut 56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kejenuhan belajar berakibat dari kurangnya motivasi peserta didik dalam pembelajaran. Ini merupakan permasalahan yang sudah umum di alami di dunia pendidikan. Salah satu yang menjadi faktor kurangnya motivasi belajar peserta didik adalah, kurangnya peran media pembelajaran dalam proses pengajaran. Terlebih lagi pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), yang sangat melibatkan daya ingat dan kefokusan peserta didik. Pengembangan bahan ajar melalui media pembelajaran sangat dibutuhkan disini.

Pada dasarnya, proses pendidikan berlangsung secara sistematis, karena setiap materi memiliki batas waktunya dan tujuaanya. Akan sangat disayangkan apabila, peserta didik belum menguasai materi yang sudah dipelajari tetapi, sudah memasuki materi yang baru. Inilah peran penting motivasi beajar serta alat dan media pembelajaran yang sesuai untuk keberhasilan proses pembelajaran. Sebagaimana yang dijelaskan juga oleh Rusman yaitu sejatinya, guru harus mampu menerapkan multimetode, multistrategi, dan multimedia dalam kegiatan pembelajaran, agar pembelajaran lebih bervariatif, bermakna, tidak membosankan, dan dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.[1]

Pada observasi awal, peneliti menemukan bahwa jam pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Terpadu Langsa, yaitu setalah jam istirahat selesai. Kita semua pasti sudah tahu bahwa, jam setelah istirahat itu adalah jam dimana tubuh dan energi peserta didik sudah berkurang pesat. Pada jam istirahat peserta didik bermain, makan, dan melakukan hal-hal yang aktif lainnya. Maka, secara otomatis energi yang dimiliki oleh peserta didik sudah terkuras, dan pasti rasa semangat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya sudah berkurang. Seperti yang dipaparkan oleh

[1] Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran*, KENCANA. (Jakarta, 2017).

Smith dan Jones (2020) bahwa siswa yang belajar setelah istirahat rentan mengalami penurunan perhatian dan motivasi dibandingkan siswa yang memiliki jeda waktu sebelum kembali ke kegiatan belajar.2 Peneliti juga menelaah penelitian tentang pengaruh jam istirahat terhadap aktivitas belajar siswa yang dilakukan oleh saudara Cecep Putra yang berasal dari UIN SUSKA RIAU dari hasil penelitian tersebut, menyatakan bahwa aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PAI setelah jam istirahat menurut seluruh teknik penelitian yang telah diadakan, siswa kurang aktif dalam belajar.3 yang Maka, ketika proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), peserta didik kehilangan rasa semangat dan keinginan untuk menyimak pembelajaran apabila pendidik tidak memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai, dan jika pendidik tidak memanfaatkan bahan ajar yang sesuai hal ini mengakibatkan tidak terjadi rangsangan rasa semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Hal ini terjadi, karena tidak adanya peran media pembelajaran dalam proses belajar berlangsung. Ketika pendidik hanya fokus menyampaikan materi hari ini, tanpa memikirkan kualitas ilmu yang diserap oleh peserta didik. Mata pelajaran SKI adalah mata pelajaran yang sangat membosankan bagi peserta didik. Karena, di mata pelajaran SKI mempelajari tentang sejarah atau kejadian masa lampau, dan sudah pasti di mata pelajaran ini peserta didik di tekankan untuk mengingat dan memahami. Terlebih lagi setiap materi pasti memiliki masa atau batas waktu, ketika peserta didik belum mengingat dan memahami materi yang dipelajari, maka sudah pasti peserta didik akan tertinggal, dan fenomena yang tidak asing di zaman ini, banyak peserta didik dan orangtua dirumah menyepelekan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), peserta didik hanya memfokuskan diri mereka terhadap mata pelajaran yang bersifat umum saja sepeti: matematika, IPA, IPS, dll. Sehingga, waktu dirumah dipakai hanya untuk mengulang pembelajaran-pembelajaran yang bersifat

---

[2] B Smith, A., & Jones, "Effects of Breaks on Student Engagement," *Journal of Educational Psychology* 4 (2020): 567.

3 Cecep Putra, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Mengembangkanaktivitas Belajar Siswa Setelah Jam Istirahat" (Uin Suska Riau, 2012).

umum saja.[4] Efeknya, materi pembelajaran SKI yang belum dipahami dan diingat oleh peserta didik akan tertinggal begitu saja.

Pembelajaran, merupakan proses kegiatan yang pasti sudah tidak asing dengan bahan ajar dan media pembelajaran, sebagai seorang pendidik sudah seharusnya menguasai tentang media pembelajaran. Karena, media pembelajaran merupakan alat yang efektif untuk digunakan dalam proses pengajaran, dengan adanya media pembelajaran, dapat tercapainya tujuan pembelajaran.[5] Akan tetapi, bukan berarti pendidik hanya bermodalkan media pembejaran saja, pendidik juga harus mendalami serta terampil dalam menggunakan media pembelajaran.

Ada banyak sekali, hal-hal yang tidak baik terjadi jika pendidik tidak memanfaatkan bahan ajar melalui media pembelajaran pada saat proses pengajaran, seperti: menumbuhkan rasa jenuh peserta didik, proses pembelajaran tidak menarik, dan tidak ada rangsangan peserta didik untuk, ingin lebih tau tentang pembejaran.[6]

Mata pelajaran yang mengedepankan ingatan peserta didik, seperti pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).Seperti fenomena yang terjadi di MTs Terpadu Langsa, berdasarkan observasi awal peneliti mengamati proses belajar dan mengajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), hasil pengamatan peneliti adalah : Peserta didik banyak yang tidak mengingat hal-hal yang penting di mata pelajaran SKI, dan Peserta didik terlihat jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran dikarenakan proses pembelajaran SKI berlangsung setelah jam istirahat.

Oleh karena itu, sebagai pendidik dalam bidang mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), sudah sepatutnya kita kreatif dalam mengajar. sebagai seorang pendidik tentunya harus tau bahwa mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), tidak hanya penting untuk bagian akademis saja,

---

[4]Hasil Observasi, MTs Terpadu Langsa, 1 Desember 2023.

[5] Azhar Arsyad, *Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997).

[6] Nurul Audie, "Peran Media Pembelajaran Meningkatakan Hasil Belajar," *Jurnal Prisding* 2 (2019): 594.

akan tetapi juga penting untuk menguatkan rasa cinta peserta didik terhadap agama Islam dan para pejuangnya di masa lampau.[7]

Media pembelajaran memiliki banyak sekali manfaatnya, Jadi kalau sudah tahu tentang banyaknya manfaat yang dihasilkan dari penerapan media pembelajaran, untuk apa lagi pendidik memikirkan dua kali untuk mengaplikasikan media pembelajaran pada saat proses pengajaran. Terlebih lagi, mata pelajaran berada di jam setelah istirahat, peran media pembelajaran sangat dibutuhkan disini. Mengingat, pelajaran SKI aalah pelajaran yang sangat melibatkan daya ingat peserta didik.

Ada beberapa permasalahan yang peneliti temukan pada saat observasi awal, diantaranya: Pembelajaran berlangsung setalah istirahat, sehingga energy peserta didik sudah terkuras. Ada beberapa peserta didik yang mengobrol dikarenakan tidak fokus dengan pembelajaran. Hali ini dikarenkan Peserta didik dalam mengikuti pembelajaran setelah jam istirahat, sehingga membuat peserta didik mudah untuk jenuh karena trasisi yang cepat antara waktu santai dan waktu kembali ke fokus akademik yang dapat menggangu kemampuan peserta didik untuk menyerap informasi dengan baik. Dampaknya daya ingat peserta didik terhadap materi yang dipelajari berkurang, Kejenuhan pada saat mengikuti proses pembelajaran, dan Peserta didik sukar dalam mengingat tanggal, peristiwa, serta nama-nama tokoh dalam sejarah.

Peran media pembelajaran yang sesuai sangat dibutuhkan disini karena media pembelajaran yang sesuai dapat mempermudah menjelaskan suatu peristiwa sejarah.[8] Karena, peristiwa sejarah itu tidak hanya dengan metode kisah saja, terlebih lagi untuk jenjang MTs kelas 1, masih dikategorikan sebagai peserta didik dalam tingkatan SD/MI. Memerlukan sesuatu yang menarik minat dan perhatian untuk menyimak penjelasan dari pendidik, seperti pemanfaatan bahan ajar berbasis media Edutainmnet yaitu media lagu.

---

[7] Kementrian Agama, *Buku Siswa Kebudayaan Islam* (Jakarta: Kementrian Agama, 2014).

[8] Ratu Husmita, "Kelebihan Dan Kelemahan Media Film Sebagai Media Pembelajaran Sejarah," *Jurnal Sejarah Lantar* 7 (2010): 64.

Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan bahan ajar SKI berbasis *Edutainmet*, dalam bentuk lagu. pertama-tama peneliti menciptakan sebuah lagu, lalu peneliti menyajikan media lagu tersebut kedalam media *Edutaiment*. Alasan peneliti mengembangkan bahan ajar SKI berbasis *Edutainment* dalam bentuk lagu, karena sebuah lagu adalah kata-kata yang memiliki irama. Dari kalangan anak-anak sampai orang dewasa pasti menyukai nyanyian, dapat kita lihat sendiri fenomena yang terjadi sekarang ini. Baik anak-anak maupun orang dewasa pasti memiliki lagu favorit nya masing-masing. Hal ini membuktikan bahwa lagu bisa dijadikan sebagai media pembelajaran, karena dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), yang perlu di rangsang terlebih dahulu adalah rasa semangat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk menumbuhkan minat serta motivasi belajar pada peserta didik , peneliti mengembangkan media pembelajaran berbasis *Edutainment*, peneliti yakin bahwa menyajikan media lagu yang akan peneliti ciptakan dan disajikan di media pembelajaran berbasis *Edutaiment* akan efektif dan sangat praktis. Secara garis besar, media pembelajaran *Edutainment* merupakan penggabungan dua istilah dalam bahasa inggris yaitu *education* dan *entertainment*. Diartikan sebagai pendidikan yang menghibur dan menyenangkan.[9] Pembelajaran dengan disertai kegiatan yang menghibur dan menraik perhatian peserta didik, akan menambah motivasi belajar pada diri peserta didik. Motivasi belajar sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, apabila motivasi belajar tertanam baik pada diri peserta didik maka, hasil belajar pun akan menjadi baik pula. Begitu juga sebaliknya apabila motivasi belajar tidak ada dalam diri peserta didik maka, peserta didik akan bermalas-malasan dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), maka berdampak hasil belajarnyapun akan menurun dan tidak mencapai tujuan pembelajaran.

[9] Ayu Nur Wijayanti, "Pengembangan Media Editaiment," *Jurnal Didatika* 22 (2016): 106.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan secara terperinci, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **"Pengembangan Bahan Ajar SKI Berbasis Edutaiment "**

B. Batasan Masalah

Agar menghasilkan informasi yang jelas, dikarenakan banyak terbatasnya dalam proses penelitian ini dari segi kemmapuan peneliti, baik waktu, tempat, materi, fasilitas dan ilmu. Maka, peneliti membatasi sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini yang dikembangkan adalah bahan ajar SKI berbasis Edutainment, yaitu bahan ajar yang di olah menjadi sebuah lagu. Sehingga bisa menumbuhkan motivasi pada peserta didik dan peserta didik bisa mengingat unsur-unsur penting seperti peristiwa, tahun dan tanggal, serta nama-nama tokoh pada mata pelajaran SKI.
2. Peneliti menggunakan model pengembangan *4D* pada proses penelitian ini.
3. Peneliti mengoperasikan atau menguji coba produk penelitian ini di Mts Terpadu Langsa pada kelas VII.1

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka menghasilkan rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana kebutuhan bahan ajar SKI disekolah?
2. Bagaimana desain bahan ajar berbasis Edutanmend pada pembelajaranb SKI DI Madrasah Tsanawiyah?
3. Bagaimana validitas instrumen bahan ajar SKI di Madrasah Tsanawiyah?
4. Bagaimana respon siswa terhadap bahan ajar berbasis edutainment pada pelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti susun, maka menghasilkan tujuan pada penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi bahan ajar SKI di sekolah.

2. Untuk mendesain bahan ajar berbasis edutainment pada pelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah.
3. Mengukur validitas desain bahan ajar berbasis edutainment pada pelajaran SKI di Madrasah Ibtidaiyah.
4. Mengetahui bagaimana respon siswa terhadap bahan ajar berbasis edutainment pada pelajaran SKI di Madrasah Tsanawiyah.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Peneliti

   Dapat menambah wawasan keilmuan dan mengembangkan pemahaman dari objek yang diteliti. Khususnya dalam hal penerapan media pembelajaran berbasis *edutaiment* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

2. Bagi sekolah

   Penelitian ini diharapakan dapat membantu memberikan evaluasi dan masukan, serta menjadi pertimbangan di sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemahaman tentang media pembelajaran.

3. Bagi Pendidik

   Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pendidik untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam proses pengembangan media pembelajaran dalam bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya pada mata pelajaran SKI.

4. Bagi Pembaca

   Dapat menambah pemahaman dan pengetahuan baru mengenai penerapan media pembelajaran, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan studi bagi para peneliti yang membahas masalah yang sama.

F. Definisi Operasional

Untuk memeperjelas pemahaman, berguna untuk menghindari penyalahan arti yang salah dan untuk mempermudah proses penelitian. Maka, peneliti menetapkan batasan-batasan pada penelitian ini yaitu:

1. Bahan Ajar

   B.S Nasution mengemukakan tentang pengertian bahan ajar adalah segala sesuatu yang terlibat dalam proses pemebelajaran, untuk membantu peserta didik dalam memahami pembelajran. [10] Bahan ajar bisa berupa modul, buku, alat peraga atau yang sering dikenal dengan media pembelajaran, video yang dirancang untuk melengkapi serta memfasilitasi proses pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, bahan ajar harus disesuaikan dengan kebetuhan siswa dan kurikulum yang sedang berjalan. Agar, pembelajaran efektif dan tercapainya hasil belajar.

2. Media *Edutaiment.*

   Media *Edutaiment* adalah terdiri dari dua kata, yaitu *education* dan *entertainment*, dimana *education* berarti pendidikan dan *entertainment* berarti hiburan jadi, menurut tinjauan arti bahasa *edutaiment* adalah pendidikan yang menyenangkan.[11] Sedangkan secara istilah, Susanto, H. Mengemukakan media edutainment adalah gabungan dua kombinasi antara pendidikan dan hiburan, hal ini bertujuan agar pembelajaran menjadi lebih menarik.[12] Pada penelitian ini, peneliti mengembangnkan media Edutainment yang berupa lagu, hasil dari pengembangan bahan ajar yang dijadikan sebuah lagu.

3. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

   Ahmad, R. Berpendapat mata pelajaran SKI adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang sejarah-sejarah, budaya, dan para tokoh-tokoh

---

[10] B.S Nasution, *Bahan Ajar Dan Strategi Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

[11] dkk Fadilah, Muhammad, *Edutaiment Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana, 2014).

[12] H Susanto, "Media Edutainment Dalam Pendidikan," *jurnal pendidikan* 15 (2020): 23.

Islam. Tujuan dari mata pelaran ini, untuk menumbuhkan kecintaan dan pemahaman peserta didik tentang Islam.[13]

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah. Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu pelajaran penting sebagai uapaya untuk membentuk watak dan kepribadian umat. Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) adalah sekumpulan kejadian atau peristiwa penting dari tokoh muslim.[14]

G. Kajian Terdahulu

Dalam kajian Pustaka peneliti menggali informasi dari penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik persamaan maupun perbedaan yang dilakukan oleh peneliti. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang peneliti buat beberapa diantaranya adalah:

1. Tesis yang di tulis oleh saudari Ngesti Dewi Kirana (2023) yang berjudul " pengembangan media pembelajaran edutainment video animasi berbasis powtoon pada materi alat-alat bersuci untuk meningkatkan hasil belajar fikih kelas VII-H MTsN 5 Nganjuk".[15] Terdapat kesamaan dalam penelitian ini yaitu, penelitian yang di lakukan oleh saudari Ngesti Dewi Kirana tentang penggunaan media *Edutainment* , sama hal nya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri dan pada penelitian ini menggunakan video animasi sama hal nya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, juga menggunkan video animasi sebagai pelengkap media lagu. Selain memiliki kesamaan juga memiliki perbedaan pada penelitian yang di lakukan oleh saudari Ngesti Dewi Kirana dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu, pada penelitian ini berfokus pada mata pelajaran fiqih,

---

[13] R. Ahmad, *Pendidikan Agama Islam: Sejarah Dan Metodologi* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2019).

[14] DEPAG RI, *Standar Isi Materi SKI Pada Madrasah Tsanawiyah Direktoral Jenderal Pendidikan Islam* (Jakarta: DEPAG RI, 2008).

[15] Ngesti Dwi Kirana, "Pengembangan Media Edutaiment Video Animasi Berbasis Powtoon Pada Materi Alata-Alat Bersuci Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fikih Kelas VII-H MTsN 5 Nganjuk" (Institut Agama Islam Negeri Kediri, 2023).

sedangkan penelitian yang peneliti lakukan berfokus kepada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

2. Tesis Rizqi Amalian (2022) yang berjudul " pengembangan media pembelajaran berbasis lagu melalui media youtube dalam pembelajaran bahasa arab siswa kelas 1 semester 2 MI QURROTA A'YUN Tahun 2021/2022".[16] Terdapat kesamaan dalam penelitian ini, penelitian yang dilakukan oleh saudari Rizqi Amalia yaitu sama-sama meneliti tentang media pembelajaran lagu. Sedangkan terdapat perbedaan juga yaitu peneliti memfokuskan penelitian ini di mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), sedangkan saudari Rizqi Amalia memfokuskan penelitian ini di mata pelajaran Bahasa Arab. Hasil pembahasan dari penelitian ini, adalah respon peserta didik terhadap media pembelajaran lagu dalam pembelajaran bahasa Arab sangat baik. Media ini memiliki tingkat kemenarikan yang tinggi berdasarkan hasil penelitian dan respon peserta didik.
3. Tesis Idrus (2022) yang berjudul " pengembangan media pembelajaran berbasis audio lagu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran SKI".[17] Tesis yang ditulis oleh saudara Idrus hamper sama fokus penelitiannya dengan yang diteliti oleh peneliti, yaitu sama-sama meneliti tentang media pembelajaran lagu dalam mata pelajaran SKI, dan penelitin ini sama-sama juga berfokus kepada peningkatan motivasi belajar peserta didik. Perbedaan dari tesis ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian ini mengandalkan metode penelitian pendidikan, sedangkan penelitan yang dilakukan oleh peneliti sendiri menggunakan metode penelitian R&D.
4. Tesis yang di tulis oleh saudara Andi Prasetyo (2021) yang berjudul “Efektivitas Media Edutainment dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep

[16] Rizqi Amalia, “Pengembagan Media Pembelajjaran Berbasis Lagu Melalui Media Youtube Dalam Pembeajaran Bahasa Arab Siswa 1 Semester 2 MI QURROTA A’YUN” (Universitan Negeri Sunan Kalijaga, 2022).

[17] Idrus, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Lagu Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran SKI,” 2022.

Matematika pada Siswa Sekolah Dasar".[18] Tesis yang ditulis oleh saudara Andi Prasetyo memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu, sama-sama mengembangkan media *Edutainment* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik, sedangkan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Andi Prasetyo yaitu dari segi sekolah dan mata pelajaran. Peneliti berfokus pada mata pelajaran SKI sedangkan saudara Andi Prasetyo berfokus pada mata pelajaran Matematika.

5. Tesis yang ditulis oleh saudari Rahmawati Nurul (2023), yang berjudul "Pengaruh Media Lagu sebagai Media Edutainment Terhadap Kemampuan Berbahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar".[19] Tesis yang ditulis oleh saudara Rahmawati Nurul memilki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu, sama-sama mengembangkan media Edutainment dalam bentuk lagu, dan sama-sama meningkatkan kemampuan. Tesis ini juga memiliki perbedaan yaitu pada penelitin ini berfokus pada meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris sedangkan penelitian yang peneliti lakukan bertujuan miningkakan motivasi dan hasil belajar SKI peserta didik.

H. Sitematika Pembahasan

Penelitian ini disusun dalam enam bab pembahasan sebagai acuan dalam berfikir secara sistematis, adapun rancangan sistematika pembahasan skripsi ini sebagai berikut :

Bab Pertama Pendahuluan yang merupakan gambaran umum isi penelitian yang terdiri dari : latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan malahah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab Kedua Kajian pustaka yang berisi teori yang berhubungan dengan penelitiannya.

---

[18]Andi Prasetyo, "Efektivitas Media Edutainment Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar" (UIN Syarif Hidayatullah, 2021).

[19] Rahmawati Nurul, "Pengaruh Media Lagu Sebagai Media Edutainment Terhadap Kemampuan Berbahasa Inggris Siswa Sekolah Dasar" (Universitas Negeri Malang, 2023).

Bab Ketiga metodologi penelitian yang berisi pendekatan penelitian, , jenis penelitian, instrument penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan langkah penelitian.

Bab Keempat berisi Laporan hasil penelitian yang berisi tentang paparan data dan hasil penelitian

Bab Kelima Penutup yang berisi tentang simpulan dan saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa masalah utama yang dihadapi dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) , terutama terkait dengan bahan ajar yang digunakan. Berikut adalah beberapa temuan penting:

1. Jam mata pelajaran yang kurang efektif: yang dimana pembelajaran SKI berlangsung setelah jam istirahat. Energi peserta didik sudah sangat terkuras pada saat jam istirahat sehingga peserta didik sangat rawan mudah mengantuk ketika jam pelajaran setlah istirahat berlangsung. Padahal pelajaran SKI sangat mengutamakan ke fokusan peserta didik dalam mengikuti pelajaran.
2. Keterbatasan media pembelajaran: guru sering sekali menghadapi kendala dalam memanfaatkan media pembelajaran, misalnya tidak memiliki akses atau kesempatan dalam mengikuti pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan dalam memanfaatkan media yang relavan.
3. Motivasi belajar peserta didik berkurang: pembelajaran SKI akan sangat membosankan apabila dibawakan dengan monoton (guru sebagai pembicara dan murid sebagai pendengar) sehingga, motivasi belajar pada peserta didik tidak tumbuh dalam diri peserta didik.
4. Sukar dalam mengingat tanggal-tanggal dan nama tokoh penting dalam pembelajaran SKI: sepanjang peneliti melakukan observasi dan meneliti di lapangan langsung, peneliti banyak menemukan peserta didik yang lupa bahkan tidak tahu dengan tanggal kelahiran nabi, umur berapa nabi di angkat menjadi rasul, dan yang lebih parahnya lagi beberapa peserta didik tidak mengetahui nama paman nabi.

Untuk mengatasi masalah ini, peneliti merekomendasikan:

1. Pengembangan bahan ajar SKI dengan menggunakan media edutainmend, disini peneliti mengembangkan bahan ajar dengan menggunakan media lagu.

2. Pemberitahuan bagi guru untuk memanfaatkan teknologi sebagai sumber pengetahuan tentang media pembelajaran yang relavan.
3. Pemberitahuan bagi guru untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana informasi tentang pelatihan-pelatihan atau seminar bagi guru terkait media pembelajaran.

Dengan mengatasi permasalahan ini, diharapkan media edutainment pembelajaran SKI dapat menjadi lebih efektif dan menyeluruh, memberikan peserta didik pemahaman yang lebih baik tentang materi yang diajarkan. Serta kemudahan peserta didik dalam mengingat berbagai macam peristiwa, tokoh, dan tanggal-tanggal yang terdapat dalam pembelajaran SKI.

Penelitian dan pengembangan produk media lagu, yang disesuaikan dengan karakteristik siswa. Penelitian dan pengembangan ini menggunakan model penelitian 4D yang dikembangkan oleh S. Thiagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel diantaranya yaitu tahapan *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebaran). Berikut ini uraian tahapan buku ajar pembelajaran dengan materi tajwid yang telah dibuat dan dianalisis:

1. *Define* (Pendefinisian)

Pada tahap Define ini, peneliti melakukan observasi terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Terpadu Langsa, terkait bahan ajar SKI di MTs Terpadu Langsa. Setelah itu peneliti menyesuaikan media pembelajaran yang akan peneliti kembangkan apakah sesuai dengan karakteristik peserta didik serta kejadian di lapangan.

Tahap awal dalam penelitian ini yaitu peneliti menganalisis tentang pembelajaran SKI di kelas 1.1 di Mts Terpadu Langsa tentang media pembelajaran dan bahan ajar yang disediakan di sekolah, karakteristik peserta didik, dan pengetahuan peserta didik. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Terpadu Langsa, tujuan nya agar peneliti mudah dalam memperoleh data dan jawaban yang akurat terkait dengan

penelitian yang sedang peneliti lakukan. Pada langkah ini, peneliti mau mengetahui bagaiman pemecahan masalah di MTs Terpadu Langsa terkit dengan bahan ajar yang menjadi sumber pembelajaran SKI di MTs Terpadu langsa.

Langkah selanjtunya, peneliti melakukan analisi terhadap hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti laksankan. Teknik analisis data bersifat kualitatif menuurt Miles dan Huberman. Bertujuan untuk memberikan gambaran yang akurat, mendalam, dan faktual terkait kenyataan yang terjadi di lapangan. Berikut pengembangan hasil analisis data deskriptif kualitatif dari hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Analisis Hasil Wawancara dan Observasi Menggunakan Model Miles dan Huberman

Pengumpulan Data	**Reduksi**	**Penyajian Data**	**Kesimpulan**
Wawancara: pembelajaran SKI berlangsung setelah jam istirahat, serta pemanfaatan bahan ajar sesuai dengan buku pegangan yang disediakan di sekolah berdasarkan kurikulum yang berlaku. **Observasi**: kurangnya minat belajar peserta didik, kurangnya sumber belajar peserta didik, ketika pembelajaran masih ada peserta didik yang tidak mengetahui hal-hal yang menjadi dasar pada pembelajaran	Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajran, kurangnya sumber belajar dikarenakan pembelajaran hanya menggunakan buku paket, media atau metode yang digunakan guru.	Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan menyatakan bahwa guru hanya memanfaatkan buku paket dalam proses pembelajaran SKI, peserta didik mengalami kejenuhan pada saat proses pembelajaran dikarenakan energi peserta didik sudah terkuras pada saat jam istirahat sehingga sangat diperlukan media yang mendukung	Sumber dan bahan ajar pada pelajaran SKI perlu dikembangkan agar dapat, menghasilkan media pembelajaran yang mendukung keadaan serta karakteristik peserta didiki. Sehingga, tumbuhnya motivasi belajar pada peserta didik

SKI.  			dan hilangnya kejenuhan peserta didik pada saat pembelajran berlangsung
Wawancara: metode yang digunakan metode ceramah atau metode kisah (*story telling*) **Observasi**: ketika	Metode yang digunakan seperti pada umunya yaitu merode kisah.	Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa, guru memakai metode kisah. Guru menceritakan	Media serta bahan ajar dalam pembelajaran SKI, perlu dikembangkan dengan

guru menjelaskan, banyak peserta didik yang termenung bahkan berbicara. Bahkan peserta didik yang duduk paling belakang ada yang tertidur. 		tentang sejarah-sejarah yang terdapat dalam pembelajaran SKI. Ada beberapa kali menarik perhatian siswa dengan tehnik hiburan candaan tapi setelah candaan selesai siswa kembali diam dan mendengarkan guru tanpa ada rasa semangat. Untuk hal ini, perlu adanya media pembelajaran yang berbasis hiburan agar siswa semnagat dalam mengikuti pembelajaran setalh jam istirahat.	optimal. Agar mengkatnya minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Karena, minat serta motivasi belajar peserta didik sudah seharusnya tumbuh tidak hanya di pelajaran ski saja, akan tetapi di semua pelajaran. Perlu adanya media pembelajaran yang membuat peserta didik lebih bersemnagat serta lebih aktif. Seperti media edutainment, yang berupa media lagu.

Dari hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan, faktor utama yang menjadi pesrmasalahan pada kasus ini adalah jam pembelajaran SKI terdapat setelah jam istirahat. Peserta didik sudah kehilangan energi karena di jam istirahat, mereka memakai energi untuk bermain dan melakukan kegiatan aktif lainnya. Sehingga, akan sangat disayangkan apabila peserta didik melewatkan

pembelajaran SKI dengan rasa jenuh dikarenakan setiap pertemuan pasti memiliki pembahasan yang berbeda-beda. Banyak dari peserta didik tidak menyimak penjelasan dari guru karena mengantuk, bosan, atau lelah. Sehingga yang sangat disayangkan hasil belajar peserta didik tidak tercapai. Hal ini juga sangat berdampak, ketika peneliti menanyakan hal-hal yang mendasar pada pelajaran SKI bahkan beberapa peserta didik tidak mampu dalam menjawabnya. Peneliti juga menemukan bahwa mata pelajaran SKI di MTs Terpadu Langsa di kelas 1.1 seminggu hanya 2 jam maka, akan sangat disayangkan apabila peserta didik melewati dan menyia-nyiakan pembelajaran SKI dengan rasa jenuh dan tidak ada semangat.

Berdasarkan hasil penilitian dan pengamatan, terdapat beberapa faktor yang membuat peserta didik kurang memahami pembelajaran SKI:

1) Faktor Internal

a. Kurangnya minat dan motivasi

Kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) setelah jam istirahat dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah kelelahan yang dirasakan peserta didik setelah beristirahat, yang membuat mereka sulit untuk berkonsentrasi. Selain itu, jika materi SKI disajikan dengan cara yang monoton dan kurang interaktif, peserta didik akan lebih cepat merasa bosan dan kehilangan minat. Kegiatan lain yang lebih menarik juga bisa menjadi daya tarik bagi mereka, sehingga pembelajaran SKI tidak menjadi prioritas. Lingkungan kelas yang tidak mendukung, seperti kebisingan atau ketidaknyamanan, juga berkontribusi pada rendahnya motivasi.

b. Gaya belajar yang tidak cocok

Ketidakcocokan gaya belajar peserta didik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dapat menjadi salah satu faktor yang menghambat pemahaman dan minat mereka terhadap materi. Setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda. ada yang lebih efektif dengan metode visual, auditori, atau kinestetik. Jika pengajaran SKI lebih dominan menggunakan satu

metode, misalnya ceramah, siswa yang lebih suka belajar secara visual atau praktik mungkin merasa kesulitan untuk memahami materi. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan bahan ajar berbasis edutainment yaitu media lagu yang sesuai dengan seluruh gaya belajar peserta didik. Dari media yang peneliti kembangkan, peserta didik tidak hanya mendengar (audio) tetapi juga melihat (visual), dan peserta didik juga di ajak untuk mengikuti setiap lirik lagu yang sudah peneliti sajikan.

c. Kesulitan mengingat hal-hal penting dalam pelajaran SKI.

Peserta didik kesulitan mengingat hal-hal penting seperti: nama-nama tokoh, tanggal, dan peristiwa. Sehingga menjadikan hasil belajar peserta didik tidak sesuai. Dikarenkan pembelajaran SKI disajikan dengan metode dan pendekatan yang kurang sesuai, berdampak pada hasil belajar peserta didik. Media lagu (media edutainment) efektif diterapkan pada mata pelajaran SKI karena, ketika peserta didik sudah mengingat lagu yang peneliti sajikan secara otomatis peserta didik mengingat materi yang terdapat dalam pembelajaran SKI.

2) Faktor Eksternal

a. Media pembelajaran yang tidak memadai

Media pembelajaran yang tidak memadai dalam pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dapat menjadi hambatan signifikan terhadap efektivitas pengajaran dan pemahaman siswa. Ketika media yang tersedia terbatas, seperti buku teks yang usang, kurangnya alat bantu visual, atau minimnya akses ke teknologi informasi, siswa mungkin kesulitan untuk memahami materi dengan baik. Media yang kurang menarik dapat membuat pembelajaran terasa monoton, sehingga mengurangi motivasi dan minat siswa. Salah satu media yang dapat meningkatkan interaksi dan minat siswa adalah lagu. Menggunakan lagu yang berkaitan dengan tema SKI dapat membantu siswa lebih mudah mengingat informasi dan memahami konsep dengan cara yang menyenangkan. Lagu-lagu tentang sejarah, budaya, atau tokoh-tokoh penting dalam sejarah Islam dapat dijadikan alat bantu yang efektif. Dengan demikian, penting bagi pendidik untuk mencari dan

mengembangkan media pembelajaran yang lebih variatif, termasuk lagu, agar pembelajaran SKI menjadi lebih menarik dan efektif.

b. Terjadinya proses pembelajaran setelah istirahat

Jam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) yang dijadwalkan setelah istirahat seringkali menjadi tantangan bagi peserta didik. Setelah periode istirahat, banyak peserta didik yang mungkin merasa lelah atau kehilangan fokus, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka untuk menyerap materi yang diajarkan. Selain itu, setelah berinteraksi dengan teman-teman mereka, peserta didik mungkin merasa lebih tertarik pada kegiatan sosial dibandingkan dengan pembelajaran formal, sehingga menurunkan minat mereka terhadap pelajaran SKI.

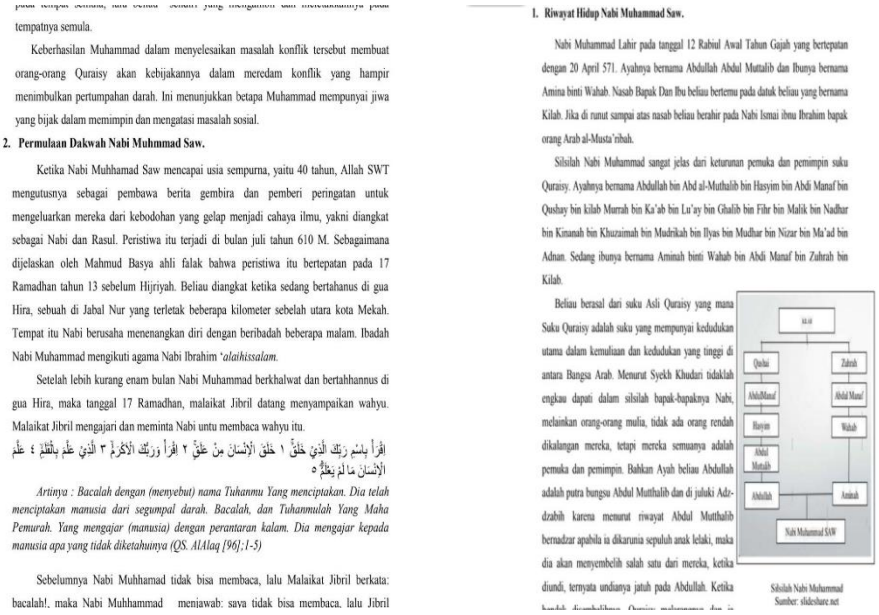
Dari pesrmasalahan yang peneliti temukan di lapangan, bahan ajar berbasis media edutainment dalam bentuk media lagu bisa menjadi solusi terhadap permasalahan tersebut. Peserta didik di ajak untuk sama-sama menyanyikan lagu "Nabi Kita" yang telah diciptakan oleh peneliti. Musik yang peneliti sajikan juga sesuai dengan dikalangan anak-anak bahkan remaja. Aransmen musim yang dipilih oleh peneliti merupakan musik pop dengan alunan organ piano sehingga siapapun yang mendengarnya merasa enjoy. Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan peneliti menjadikan acuan peneliti untuk mengembangkan bahan ajar SKI berbasis media *Edutainment,* yang berupa media lagu yang peneliti hasilkan dari materi-materi pada pembelajaran SKI.

2. Design (Perancangan)

pada tahap ini, peneliti melakukan rancangan terhadap media pembelajaran berbasis edutainment dalam bentuk media lagu. Tahap desain ini terdiri dari: pembuatan lirik lagu, pembuatan aransmen lagu, dan tahap pembuatan video audio visual lagu.

a. Lirik lagu

Lirik lagu yang peneliti susun bersumber dari materi buku pelajaran SKI di MTs terpadu itu sendiri. Berikut adalah gambar dari materi SKI kelas VII.I pada MTs Terpadu langsa:



tempatnya semula.

Keberhasilan Muhammad dalam menyelesaikan masalah konflik tersebut membuat orang-orang Quraisy akan kebijakannya dalam meredam konflik yang hampir menimbulkan pertumpahan darah. Ini menunjukkan betapa Muhammad mempunyai jiwa yang bijak dalam memimpin dan mengatasi masalah sosial.

2. Permulaan Dakwah Nabi Muhmmad Saw.

Ketika Nabi Muhhamad Saw mencapai usia sempurna, yaitu 40 tahun, Allah SWT mengutusnya sebagai pembawa berita gembira dan pemberi peringatan untuk mengeluarkan mereka dari kebodohan yang gelap menjadi cahaya ilmu, yakni diangkat sebagai Nabi dan Rasul. Peristiwa itu terjadi di bulan juli tahun 610 M. Sebagaimana dijelaskan oleh Mahmud Basya ahli falak bahwa peristiwa itu bertepatan pada 17 Ramadhan tahun 13 sebelum Hijriyah. Beliau diangkat ketika sedang bertahanus di gua Hira, sebuah di Jabal Nur yang terletak beberapa kilometer sebelah utara kota Mekah. Tempat itu Nabi berusaha menenangkan diri dengan beribadah beberapa malam. Ibadah Nabi Muhammad mengikuti agama Nabi Ibrahim '*alaihissalam.*

Setelah lebih kurang enam bulan Nabi Muhammad berkhalwat dan bertahhannus di gua Hira, maka tanggal 17 Ramadhan, malaikat Jibril datang menyampaikan wahyu. Malaikat Jibril mengajari dan meminta Nabi untu membaca wahyu itu.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (QS. AlAlaq [96]:1-5)

Sebelumnya Nabi Muhhamad tidak bisa membaca, lalu Malaikat Jibril berkata: bacalah!, maka Nabi Muhhammad meniawab: saya tidak bisa membaca, lalu Jibril

1. Riwayat Hidup Nabi Muhammad Saw.

Nabi Muhammad Lahir pada tanggal 12 Rabiul Awal Tahun Gajah yang bertepatan dengan 20 April 571. Ayahnya bernama Abdullah Abdul Muttalib dan Ibunya bernama Amina binti Wahab. Nasab Bapak Dan Ibu beliau bertemu pada datuk beliau yang bernama Kilab. Jika di runut sampai atas nasab beliau berahir pada Nabi Ismai ibnu Ibrahim bapak orang Arab al-Musta'ribah.

Silsilah Nabi Muhammad sangat jelas dari keturunan pemuka dan pemimpin suku Quraisy. Ayahnya bernama Abdullah bin Abd al-Muthalib bin Hasyim bin Abdi Manaf bin Qushay bin kilab Murrah bin Ka'ab bin Lu'ay bin Ghalib bin Fihr bin Malik bin Nadhar bin Kinanah bin Khuzaimah bin Mudrikah bin Ilyas bin Mudhar bin Nizar bin Ma'ad bin Adnan. Sedang ibunya bernama Aminah binti Wahab bin Abdi Manaf bin Zuhrah bin Kilab.

Beliau berasal dari suku Asli Quraisy yang mana Suku Quraisy adalah suku yang mempunyai kedudukan utama dalam kemuliaan dan kedudukan yang tinggi di antara Bangsa Arab. Menurut Syekh Khudari tidaklah engkau dapati dalam silsilah bapak-bapaknya Nabi, melainkan orang-orang mulia, tidak ada orang rendah dikalangan mereka, tetapi mereka semuanya adalah pemuka dan pemimpin. Bahkan Ayah beliau Abdullah adalah putra bungsu Abdul Mutthalib dan di juluki Adz-dzabih karena menurut riwayat Abdul Mutthalib bernadzar apabila ia dikarunia sepuluh anak lelaki, maka dia akan menyembelih salah satu dari mereka, ketika diundi, ternyata undianya jatuh pada Abdullah. Ketika

Silsilah Nabi Muhammad
Sumber: slideshare.net

Gambar **4.1** Materi SKI

Setelah peneliti menelaah materi SKI pada kelas VII di MTs Terpadu Langsa, peneliti mulai menyusun lirik lagu. Peneliti memberi judul pada lagu yang peneliti ciptakakan yaitu "Nabi Kita". Adapun lirik lagu Nabi Kita sebagai berikut:

Judul Lagu: **NABI KITA**

Cipt: SALSABILA

Lirik:

Nabi kita
Nabi Muhammad...
Dilahirkan
di Kota Mekkah...
Menyebarkan Islam
Keseluruh Dunia

25 Tahun...

Ayahnya bernama Abdullah...

Ibunya bernama Aminah...

Kakeknya bernama Abdul Muthalib...

Pamannya bernama Abu Thalib...

Nabi kita nabi Muhammad...

Nabi ke-25...

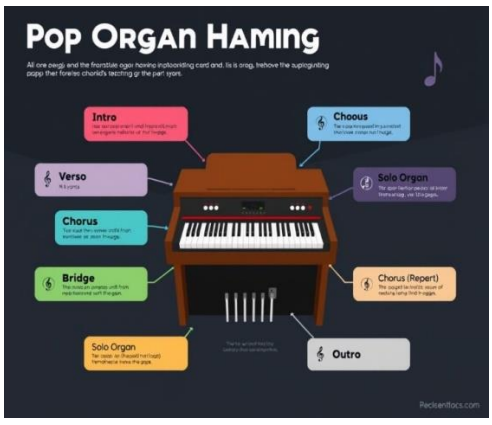
Diangkat menjadi Rasul...

Diumur 40 tahun... (2x)

Lirik pada lagu ini, sesuai dengan materi pada pelajaran SKI, dan semua bahasan pada lagu ini pernah menjadi pertanyaan awal yang peneliti tanyakan kepada peserta didik pada saat observasi dan sangat disayangkan banyak peserta didik yang tidak tahu.

b. Aransmen lagu

Pada tahap mengaransmen musik, peneliti memilih genre Pop yang tergolong pada Pop organ Hammond sebagai alunan musik yang cocok untuk lagu "Nabi Kita". Alunan musik ini sangat cocok diperuntukkan di media lagu ini, yang dimana aransmen lagu ini memberikan efek ketenangan serta memberikan nuansa yang khas. Sehingga membuat peserta didik menikmati lagunya dan menyukai lagunya. Berikut adalah gambar dari struktur genre Pop organ Hammond:

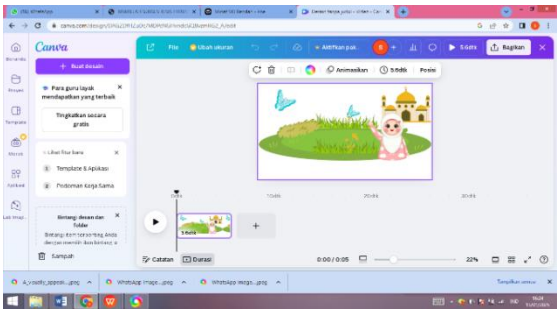


Gambar 4.2 Struktur Genre Pop Organ Hammond

c. Pembuatan Video Audio Visual

Setelah peneliti selesai merancang lagu beserta musiknya, peneliti masuk ke tahap pembauatn video bergambar yang didalamnya terdapat animasi dan lirik lagu. Tujuannya agar peserta didik tidak hanya mendengarkan lagu akan tetapi juga melihat langsung lirik lagunya serta animasi penambah rasa. Agar, peserta didik tidak merasakan kebosanan ketika sedang menggunakan media lagu. Berikut gambar adalah rancangan peneliti ketika membuat video audio visual:

1. Peneliti merancang animasi di aplikasi Canva



Gambar 4.3 pengeditan animasi di Canva

2. Pembuatan lirik dan pemasukkan lagu ke video

Disini, peneliti mengedit lirik lagu serta memasukkan lagu ke video menggunakan aplikasi CapCut. Berikut adalah gambar tahapan peneliti dalam mengedit video di Capcut:



Gambar 4.4 penegditan Video di aplikasi Capcut

3. Develop (Pengembangan)

Proses pengembangan bahan ajar berbasis edutainment yaitu media lagu telah dikembangakan menggunakan berbagai macam alat dan bahan seperti: organ musik, aplikasi Canva, dan aplikasi Capcut. Dengan tujuan untuk menghasilkan produk yang layak di gunakan di mata pelajaran SKI. Tahap uji validitas sudah di laksankan sebelum produk di gunakan untuk memastikan kelayakan produk tersebut. Pada tahap validasi, dilakukan dengan 3 tahapan yaitu: validator ahli materi, validator ahli media dan bahasa, dan uji coba produk di kelas.

a. Ahli validasi

Setelah produk selesai dikembangkan, selanjutnya melakukan uji kelayakan produk dengan tim para ahli. Validasi produk dilakukan oleh 2 validator yaitu : validator ahli media dan bahasa dengan Bapak Dr.Yoki Afriandy Rangkuti, MPd selaku dosen FKIP Universitas Samudra (UNSAM) dan Ibu Rita Sari M.Pd selaku dosen FTIK IAIN Langsa prodi PGMI, dan validator ahli materi oleh Ibu Nani Endri Santi, M.Pd selaku dosen FTIK IAIN Langsa prodi PAI dan Bapak Fachrur Razi, S.Pd.i selaku guru mata pelajar SKI di Mts Terpadu Langsa. Hasil validasi kelayakan produk bahan ajar berbasis media edutainment yaitu media lagu menggunakan uji Aiken V yang dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 hasil validasi kelayakan bahan ajar berbasis edutainment oleh ahli media dan bahasa menggunakan Akein V

Butir	Penilai		S1	S2	Σs	n(c-1)	V	Ket
	I	II						
Butir 1	3	4	2	3	5	6	0,833333	TINGGI
Butir 2	3	4	2	3	5	6	0,833333	TINGGI
Butir 3	3	4	2	3	5	6	0,833333	TINGGI
Butir 4	3	4	2	3	5	6	0,833333	TINGGI
Butir 5	3	4	2	3	5	6	0,833333	TINGGI
Butir 6	3	4	2	3	5	6	0,833333	TINGGI
Butir 7	3	4	2	3	5	6	0,833333	TINGGI
Butir 8	3	4	2	3	5	6	0,833333	TINGGI
Butir 9	3	4	2	3	5	6	0,833333	TINGGI

Butir 10	3	4	2	3	5	6	0,833333	TINGGI
Butir 11	3	4	2	3	5	6	0,833333	TINGGI
Total dari P1-P11	**33**	**44**	**22**	**33**	**55**		**0,833333**	**TINGGI**
RATA-RATA AIKEN V							**7,575758**	**TINGGI**

Keterangan:

P = Pertanyaan

V1 = Ibu Rita Sari, M.Pd

V2 = Bapak Dr.Yoki Afriandy Rangkuti, M.Pd

Berdasarkan tabel di atas penilaiaan validator media dan bahasa dengan 11 pertanyaan menghasilkan nilai rata-rata dari validasi media dan bahasa sebesar 0,833 dari Uji Aiken V keterangannya Valid melalui uji Aiken V. Dapat disimpulkan bahwa produk bahan ajar berbasis media edutainment berupa media lagu sangat layak untuk digunakan. Hasil validasi tim ahli media dan bahasa diperoleh melalui uji Aiken V akan dihitung menggunakan presentase tingkat kelayakan produk media lagu dengan rumus:

$$Presentase = \frac{\Sigma \text{ skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{ skor maksimal}} X\ 100\%$$

$$Presentase = \frac{0{,}833}{11} X\ 100\%$$

Presentase = 7,5%

Berdasarkan tabel di atan menunjukkan hasil validasi media dnegan nilai 0,833 dengan kategori TINGGI, kemudian di hitung dengan rumus presentase sehingga mengahsilkan nilai 7,5% dengan kategori TINGGI.

Tabel 4.3 hasil validasi kelayakan bahan ajar berbasis edutainment oleh ahli media

Butir	Penilai		S1	S2	Σs	n(c-1)	V	Ket
	I	II						
Butir 1	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
Butir 2	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
Butir 3	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
Butir 4	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
Butir 5	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
Butir 6	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
Butir 7	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
Butir 8	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
Butir 9	4	4	3	3	6	6	1	TINGGI
Total dari P1-P9	**36**	**36**	**27**	**27**	**54**		**1**	**TINGGI**
RATA-RATA AIKEN V							11,11111	TINGGI

Keterangan:

P = Pertanyaan

V1 = Ibu Nani Endri Santi, M.Pd

V2 = Bapak Fachrur Razi, S.Pd.I

Berdasarkan validasi dari ahli materi mengahasilkan nilai 1 keterangan TINGGI (Valid) menggunakan Uji Aiken V. Dapat di ambil kesimpulan bahwa keselarasan antara media dan materi sangat valid dan media sangat layak untuk di pergunakan. Hasil validasi tim ahli materi diperoleh melalui uji Aiken V akan dihitung menggunakan presentase tingkat kelayakan produk media lagu dengan rumus:

$$Presentase = \frac{\Sigma \text{ skor yang diperoleh}}{\Sigma \text{ skor maksimal}} X\ 100\%$$

$$Presentase = \frac{1}{9} X\ 100\%$$

$$Presentase = 11{,}1\%$$

Berdasarkan tabel di atan menunjukkan hasil validasi media dengan nilai 1 dengan kategori TINGGI (sangat Valid), kemudian di hitung dengan rumus presentase sehingga mengahsilkan nilai 11,1% dengan kategori TINGGI (sangat valid).

Dari hasil validasi oleh ahli media dan bahasa dan ahli materi terdapat saran dan masukan yang peneliti terima. Saran dan masukan terhadap media lagu yang peneliti kembangkan telah peneliti sajikan pada tabel di bawah ini:

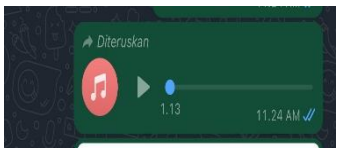
Tabel 4.4 saran dan masukan Validator

Validator Ahli Media dan Bahasa	**Saran dan Masukan**
Validator 1	• Tambahkan aransmen pada lagu yang telah di buat.
Validator Ahli Materi	
Validator 2	Lebih baik jika lirik lagu dibuatkan dalam bentuk video audio visual yang menarik.

Dari hasil validasi yang telah peneliti lakukan, dapat di tarik kesimpulan bahwa produk media lagu yang telah peneliti kembangkan sangat layak untuk digunakan. Setalah peneliti melakukan beberapa perbaikan sesuai dengan masukan yang diberikan oleh validator setiap bidang.

Tabel 4.5 hasil produk sebelum dan sesudah direvisi

Sebelum direvisi	**Sesudah direvisi**
Sebelum direvisi media lagu hanya berupa lirik saja: Judul Lagu: **NABI KITA** Cipt: SALSABILA Lirik: Nabi kita	Sesudah direvisi, peneliti menambahkan aransmen (musik) pada lagu yang telah peneliti ciptakan, untuk hasilnya bisa melihat di link YouTube ini: https://youtu.be/EVrXiYYeDbA?feature=shared

<table>
<tr>
<td>Nabi Muhammad...
Dilahirkan
di Kota Mekkah...
Menyebarkan Islam
Keseluruh Dunia
25 Tahun...
Ayahnya bernama Abdullah...
Ibunya bernama Aminah...
Kakeknya bernama Abdul Muthalib...
Pamannya bernama Abu Thalib...
Nabi kita nabi Muhammad...
Nabi ke-25...
Diangkat menjadi Rasul...
Diumur 40 tahun... (2x)</td>
<td></td>
</tr>
<tr>
<td>Sebelum direvisi media lagu hanya berbentuk lagu yang diperdengarkan kepada Validator tanpa ada video audio visual.

</td>
<td>Setelah direvisi, media lagu sudah diimplementasikan ke dalam bentuk video audio visual lengkap dengan musik/aransmen, animasi, dan lirik lagu yang bisa dibaca oleh peserta didik.

</td>
</tr>
</table>

b. Uji coba di lapangan

Setelah dilakukan validasi ahli, langkah selanjutnya melakukan uji coba di lapangan. Produk yang telah di revisi di uji cobakan kepada peserta didik kelas VII.1 di MTs Terpadu Langsa. Uji coba dilapangan dilakukan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap produk bahan ajar berbasis media edutainment yaitu media lagu yang telah dikembangkan. Uji coba dilapangan melibatkan 34 siswa, setelah itu peserta didik diarahkan untuk mengisi angket yang telah peneliti sediakan. Pada angket terdapat 10 pertanyaan yang akan di jawab oleh peseerta didik, agar peneliti mengetahui bagaimana respon siswa terhadap produk media lagu yang telah peneliti kembangkan.

4. Disseminate (Penyebaran)

Setelah diberlakukannya *define*, *desain*, dan *development*, langkah selanjutnya dan menjadi langkah terakhir dari model 4D ialah *disseminate* yaitu tahap penyebaran. Pada tahap penyebaran ini peneliti melakukan uji coba kepada peserta didik untuk mengetahui kelayakan produk yang telah dibuat. Uji coba dilakukan kepada 34 siswa kelas VII dengan perolehan data hasil uji coba menggunakan *One Sample T-Test*, sehingga diperoleh hasil berikut:

Tabel 4.6 *One Sample T-Test*

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
kom1	72.997	29	.000	67.56667	65.6736	69.4597

Pada bagian dari tabel hasil Uji SPSS maka dapat dilihat hasil uji t pada table diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 72.997 jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (df) = n-1 = (30-1=29) dengan taraf

signifikansi α= 0,05 untuk uji satu pihak *(one tail test)*. Berdasarkan df = 29 dan α = 0,05 ternyata nilai t_{tabel} untuk uji satu pihak adalah 1,699. Dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka (72,997 > 1,699) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, memperkuat keyakinan bahwa rata-rata respon siswa berada dalam rentang positif. Dengan demikian, analisis ini menunjukkan bahwa media lagu memiliki dampak yang baik terhadap persepsi peserta didik.

B. Pembahasan

Pada penelitian pengembangan ini, produk yang di hasilkan yaitu bahan ajar berbasis media edutainment (media lagu), pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Dikebangkan dengan bantuan canva sebagai alata bantu dalam membuat video audio visual. Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan 4-D (*define, design, development and disseminate).* Hasil produk penelitian pengembangan ini yaitu media lagu.

Pembahasan hasil penelitian ini yaitu, mengetahui kelayakan media lagu yang peneliti kembangkan. Dalam pembahasan ini mencakup kelayakan media lagu yang dikembangkan, berupa hal-hal yang berkenaan dengan pengembangan media lagu SKI dan hasil uji coba media lagu SKI.

Hasil validasi ahli media dan bahasa dan validasi materi cukup memuaskan. Setelah peneliti merevisi sesuai dengan masukan dan arahan yang diberikan oleh tim ahli, media lagu ini layak untuk di gunakan. Keseluruhan aspek penilaian dari tim ahli dari segi materi, kualitas, dan tampilan daya tarik media lagu secara keseluruhan termasuk dalam kategori sangat valid (Tinggi) dengan nilai 0,8 < V ≤1. Kemudian hasil tersebut di hitung dengan rumus presentase dan mendapatkan nilai yang sangat baik. Pada bagian dari tabel hasil uji SPSS maka dapat dilihat dari hasil uji t Hasil analisis One-Sample Test menunjukkan bahwa respon siswa terhadap media lagu secara signifikan berbeda dari nol. Dengan nilai t sebesar 2.063 dan derajat kebebasan (df) 33, nilai signifikansi (p-value) yang diperoleh adalah 0.047, yang berada di bawah ambang batas 0.05. Ini mengindikasikan bahwa peneliti dapat menolak

hipotesis nol dan menyimpulkan bahwa rata-rata respon siswa adalah positif. Rata-rata perbedaan yang diperoleh adalah 7.76471, yang menunjukkan bahwa siswa cenderung memberikan respons yang baik terhadap media lagu tersebut. Selain itu, interval kepercayaan 95% untuk rata-rata perbedaan ini berkisar antara 0.1054 hingga 15.4241, memperkuat keyakinan bahwa rata-rata respon siswa berada dalam rentang positif. Dengan demikian, analisis ini menunjukkan bahwa media lagu memiliki dampak yang baik terhadap persepsi peserta didik dan tim ahli.

BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada uraian hasil penelitian yang telah peneliti sajikan, maka dapat di tarik kesimpulan pada penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini, yaitu:

1. Kebutuhan bahan ajar untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Terpadu Langsa sangat penting, terutama dalam menghadapi permasalahan siswa yang merasa jenuh saat belajar, khususnya setelah jam istirahat. Rasa jenuh ini dapat mengganggu konsentrasi dan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar yang inovatif dan menarik sangat diperlukan. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah pengembangan bahan ajar berbasis media edutainment, terutama melalui penggunaan media lagu. Media lagu memiliki potensi untuk membuat proses belajar lebih menyenangkan dan interaktif. Dengan konten yang relevan dengan kurikulum dan konteks budaya siswa, serta variasi dalam metode penyampaian, penggunaan lagu dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka. Lirik yang mudah diingat dalam lagu juga membantu siswa untuk lebih cepat memahami dan mengingat informasi penting dari materi SKI. Selain itu, musik dapat meningkatkan retensi informasi, sehingga siswa lebih mudah mengingat konsep-konsep yang telah diajarkan. Dengan memberikan ruang bagi siswa untuk berkreasi, seperti menciptakan lagu mereka sendiri berdasarkan materi yang dipelajari, pengembangan bahan ajar berbasis media edutainment diharapkan dapat mengatasi rasa jenuh siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.
2. Bahan ajar berbasis media edutainment di desain dengan beberapa tahap, yaitu: pendalaman materi SKI, perangkaian lirik lagu, penciptaan musik sebagai aransmen pengiring lagu yang telah peneliti ciptakan, pembuatan video animasi dengan dibantu oleh Canva, dan pengaplikasian lirik serta lagu ke dalam video animasi dengan dibantu oleh aplikasi CapCut.

3. Analisis kelayakan bahan ajar berbasis media edutainmet yaitu media lagu yang telah dinilai ileh validator ahli media dan bahasa memperoleh nilai 0,8 termasuk kategori sangat valid (Tinggi) sedangankan analisis validasi yang telah dinilai oleh validator ahli materi memperoleh nilai 1 dengan kategori sangat valid (tinggi), setalah itu di presentasekan memperoleh hasil yang tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa media lagu layak digunakan.

4. hasil Uji SPSS maka dapat dilihat hasil uji t pada table diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 72.997 jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan (df) = n-1 = (30-1=29) dengan taraf signifikansi α= 0,05 untuk uji satu pihak *(one tail test).* Berdasarkan df = 29 dan α = 0,05 ternyata nilai t_{tabel} untuk uji satu pihak adalah 1,699. Dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka (72,997 > 1,699) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, memperkuat keyakinan bahwa rata-rata respon siswa berada dalam rentang positif. Dengan demikian, analisis ini menunjukkan bahwa media lagu memiliki dampak yang baik terhadap persepsi peserta didik.

B. Saran

Hasil penelitian pengembangan bahan ajar berbasis media edutainment, yaitu media lagu yang telah dilakukan. Maka memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengemabangan bahan ajar berbasis media edutainment (media lagu) di gunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung agar pembelajaran menjadi asyik dan dapat menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik.
2. Peneliti menyarankan agar pengembangan ini dapat dilanjutkan, supaya media lagu ini dapat memberikan variasi lainnya yang dapat membantu di dunia pendidikan.